

# Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Peningkatan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang

Karina<sup>1</sup>, Hamdani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, [karina@gmail.com](mailto:karina@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[hamdaniamsyah46@gmail.com](mailto:hamdaniamsyah46@gmail.com)<sup>2</sup>.

**Abstract** – The belief system (Aqidah) and ethics (Akhlak) are guidelines that demand good behavior from Muslims, in their daily lives as well as in specific behaviors. This is very important so that the future generations of Muslims can have good conduct. Concern or social attitudes are actions, not just thoughts or feelings. Showing concern is not just about knowing what is right or wrong, but also having the willingness to take even the smallest actions. This research aims to determine whether the understanding of Aqidah Akhlak material affects the improvement of students' social concern. The data collection methods used include interviews, observations, questionnaires, and the SPSS application. The collected data will be analyzed using descriptive analysis techniques. The research population consists of all 38 seventh-grade students at MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman. From the percentage calculation of the Questionnaire Variables (X) Aqidah Akhlak and variable (Y) students' social concern, it can be concluded that the students' understanding of Aqidah Akhlak material falls within the interval class of 50-24, with 16 respondents being high (42.10%), 21 respondents being moderate (55.26%), and 1 respondent being low (2.63%). Thus, the students' understanding of Aqidah Akhlak material is moderate at 55.26%. The students' social concern falls within the interval class of 47-22, with 19 respondents being high (50%), 11 respondents being moderate (28.94%), and 8 respondents being low (21.05%). Therefore, the social concern of the seventh-grade students is classified as high at 50%. The research results show an increase in students' social concern as evidenced by the Hypothesis Test results, which indicate that the calculated value ( $r$ ) is greater than the table value (0.463-0.320). Thus, the understanding of Aqidah Akhlak material can significantly influence students. Therefore, the understanding of Aqidah Akhlak material can be applied to the entire student population at MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

**Keywords:** Understanding of the material, Aqidah Akhlak, Social concern.

**Abstrak** – Aqidah dan Akhlak merupakan pedoman yang menuntut umat Islam dalam berperilaku baik, dalam kehidupan sehari-hari maupun berperilaku khusus. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar generasi penerus umat Islam dapat memiliki tingkah laku yang baik. Kepedulian atau sikap sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman materi Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap peningkatan kepedulian sosial siswa. Adapun metode pengumpulan data menggunakan: wawancara, observasi, angket dan Aplikasi SPSS. Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman yang berjumlah 38 siswa. Dari perhitungan presentase Angket Variabel (X) Aqidah Akhlak dan variabel (Y) Kepedulian sosial siswa dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Materi Aqidah Akhlak siswa yang terletak pada kelas interval dari angka 50-24 yaitu 16 responden tinggi sebesar 42,10%, 21 responden sedang 55,26 %, 1 responden rendah 2,63 %. Dengan demikian pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa tergolong sedang yaitu sebesar 55,26 %. Kepedulian Sosial siswa yang terletak pada kelas interval 47-22, yaitu 19 responden tinggi sebesar 50 %, 11 responden sedang 28,94 %, 8 responden rendah 21,05 %. Dengan demikian Kepedulian sosial siswa kelas VII tergolong tinggi yaitu sebesar 50 %. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kepedulian sosial siswa dibuktikan dengan hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,463-0,320). Dengan demikian bahwa pemahaman materi Aqidah Akhlak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap siswa, oleh karena itu pemahaman materi Aqidah Akhlak dapat diterapkan untuk seluruh populasi siswa yang ada di MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

**Kata Kunci:** Pemahaman materi, Aqidah Akhlak, Kepedulian Sosial.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan penting bagi semua manusia untuk menambah wawasan di berbagai bidang. Untuk memperoleh ilmu agar dapat digunakan dalam menjalani kehidupannya, manusia dapat melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran ini dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan demikian pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berbudi pekerti, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, serta sehat jasmani dan rohani.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkaitan dengan hal-hal sikap dan nilai, seperti: Akhlak, keagamaan dan sosial masyarakat. Pendidikan agama Islam bersumber dari kitab suci Al Qur'an dan hadist yang perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia karena memberikan motivasi dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar kepribadian sehingga manusia tersebut menjadi manusia seutuhnya.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam di SMP umumnya dan di MTs Alam khususnya memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan, pengalaman siswa terkait dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta menjadi manusia yang berakhlakul karimah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sehubungan dengan uraian di atas, Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) sendiri telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik

<sup>1</sup> Dina Oktaviana, Ahmad Barizi, and Mohamad Zubad Nurul Yaqin, "The Challenges of The Society 5.0 Era: The Evaluation of Learning in Primary Education," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 12, no. 1 (June 30, 2022): 10, <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v12i1.5831>.

<sup>2</sup> M. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

<sup>3</sup> Syahida Salwa and Iskandar Yusuf, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Tauhid Menggunakan Media Audiovisual Di SD Negeri 004 Balikpapan Barat," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 17, 2024): 49-59, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.90>.

<sup>4</sup> M. Shoffa Saifillah Al Faruq, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

sebagai upaya membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Selain memiliki jiwa yang religius, salah satu dari nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik adalah sikap peduli sosial.<sup>5</sup>

Kepedulian atau sikap sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial sangat penting bagi setiap orang, dan sama pentingnya bagi siswa. Dengan jiwa sosial yang tinggi, siswa akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.<sup>6</sup>

Dengan penanaman sikap kepedulian sosial sejak dini, siswa akan memiliki sifat empati yang mendalam sehingga merasakan apa yang orang lain rasakan dan akan mendorong siswa untuk membantu orang lain. Maka pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat penting sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak yakni bersikap peduli terhadap sesama. Untuk itu, pembelajaran Aqidah Akhlak tidak bisa jika hanya dipelajari dengan membaca buku ataupun mendengarkan ceramah dari guru. Namun juga diperlukan adanya contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari setelah adanya penjelasan materi dari guru.

Karena bagaimanapun, keteladanan merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadian seorang siswa. Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri. MTs Alam adalah sekolah formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, pendidikan MTs Alam Al Hafidz didesain untuk mencapai tujuan di antaranya; Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif berbasis pendidikan Akhlak dan menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlak dan berbudaya. Salah satu kegiatan yang ada di sekolah alam adalah basic survival camp, MTs Alam Al Hafidz mengajak siswa untuk mempraktekkan kajian atau pelajaran yang sudah dibahas di sekolah. Pelajaran di sekolah dibangkitkan menjadi keterampilan dan sikap yang melekat pada

---

<sup>5</sup> Ni'am Khurotul Asna, Nevinavila, and Abidatul Hasanah, "Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 14, 2023): 15-27, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.25>.

<sup>6</sup> Diah Ayu Puspita Sari, Suraijiah Suraijiah, and Sari Hidayati, "Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 13, 2024): 85-99, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.158>.

diri anak, kegiatan ini ada tiga aspek pendidikan yaitu, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Poin utama dalam kegiatan ini adalah membangun adab yang baik dalam menuntut ilmu bagi siswa. Dari hasil pembelajaran aqidah akhlak di sekolah siswa dapat memahami, menghayati serta memiliki sikap dan perilaku sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT dan mengamalkan akhlak terpuji terhadap lingkungan sosial atau sesama manusia dalam masyarakat. Islam adalah agama yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan saja tapi juga pada lingkungan sosial dan lingkungan alam sekitar.

Dari hasil pembelajaran aqidah akhlak siswa dapat memahami, menghayati serta memiliki sikap dan perilaku sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT dan mengamalkan akhlak terpuji terhadap lingkungan sosial atau sesama manusia dalam masyarakat. Islam adalah agama yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan saja tapi juga pada lingkungan sosial dan lingkungan alam sekitar. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap sikap sosial siswa, agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai : Pengaruh pemahaman Materi Aqidah Akhlak Terhadap Peningkatan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII MTs Alam AL Hafidz Baiturrahman Bontang Tahun.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah pemahaman materi Aqidah Akhlak dapat berpengaruh terhadap peningkatan Kepedulian Sosial siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang ? Bagaimana pengaruh pemahaman Materi Aqidah Akhlak Terhadap peningkatan Kepedulian Sosial Siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang Tahun Ajaran?

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah pemahaman materi Aqidah Akhlak dapat berpengaruh terhadap peningkatan kepedulian sosial siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman materi Aqidah Akhlak terhadap peningkatan kepedulian sosial siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

Manfaat Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan bagi pembaca mengenai pengaruh penerapan mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap kepedulian sosial di MTs Alam Al-Hafidz Baiturrahman Bontang yang menjadi objek penelitian penulis. Manfaat Secara praktis, Bagi sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kepala madrasah dan para tenaga pendidik MTs Alam Al-Hafidz Baiturrahman Bontang sebagai acuan dan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya

penerapan kepedulian sosial kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat Bagi stitsyam Dapat memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter mengenai pengaruh penerapan mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap sikap sosial kepada peserta didik serta dapat menambah sumber informasi *civitas* akademika STIT SYAM Bontang dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagi masyarakat Menambah wawasan tentang pengaruh materi aqidah akhlak terhadap peningkatan kepedulian sosial siswa. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penerapan mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap kepedulian sosial kepada peserta didik di suatu sekolah ataupun madrasah.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan suatu teknik yang sesuai dengan jenis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai penelitian menggunakan angka (numerical) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi. Penggunaan ,dirubah ke dalam bentuk angka. Adapun pendekatan yang yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah memakai pendekatan kuantitatif dan didukung oleh data pendukung. Untuk mengetahui populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian populasi. Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau obyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Dengan demikian dapat dipahami bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Semua siswa kelas VII di MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman yang berjumlah 38 Siswa .

Pengumpulan Data yang pertama dilakukan peneliti adalah Observasi. Dalam teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Observasi berkala yaitu dengan mengamati suatu tindakan atau perilaku siswa selama disekolah dan mengamati tempat atau barang serta alat yang digunakan disekolah. Yang kedua yaitu Wawancara, dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara secara tatap muka dan online menggunakan aplikasi whatsapp untuk

mendapatkan informasi yang benar-benar akurat.

Yang ketiga yaitu, Kuesioner dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner bentuk likert. Yaitu menggunakan jawaban Selalu, Sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dalam lembar pernyataan angket terdapat petunjuk pengisian jawaban

Yang terakhir yaitu, Kajian dokumen cara yang digunakan peneliti mengumpulkan data dengan melakukan telaah terhadap catatan atau arsip dalam memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan penjabaran. Analisis data Kuantitatif merupakan Suatu alat ukur akan dikatakan berhasil dan valid apabila mempunyai nilai validitas yang tinggi ketika hendak diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan dan memiliki skor masing-masing. Peneliti akan uraikan bobot dari setiap pernyataan. Tempat penelitian yang dijadikan objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu di wilayah sekolah MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang yang beralamatkan di PC VI PKT, Jl. Tulip No. 1, Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat, Kalimantan Timur.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil Observasi Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang terdapat dalam bab ini pada poin A (Gambaran Umum tempat Penelitian) diantaranya adalah profil sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum dan sarana prasarana. Selain itu peneliti juga mendapatkan hasil tentang kepedulian sosial berupa gambaran kegiatan mengenai tauladan atau perilaku dari guru selain secara teori.

Observasi, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan melalui penggunaan pancaindra. Metode observasi ini merupakan alat bagi peneliti untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kepedulian sosial siswa sehari-hari kelas VII di MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

Wawancara dilakukan secara tatap muka dan online . wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi mengenai gambaran MTs Alam Baiturrahman yang memiliki visi dan misi menjadikan lulusan yang hafal Al Qur'an dan cinta alam. Wawancara dengan tata usaha, terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, buku pedoman yang digunakan siswa,

proses pengarsipan setiap kegiatan di MTs Alam. Wawancara dengan waka kesiswaan, mendapat informasi mengenai Kondisi umum siswa siswi yang ada di MTs Alam Al Hafidz, Cara waka kesiswaan memberikan rangsangan agar siswa memiliki karakter kepedulian sosial. Wawancara dengan Waka kurikulum terkait dengan Kurikulum yang diterapkan di MTs Alam Al-Hafidz MTs Alam dalam pelaksanaan KBM, pengaturan jadwal pelajaran di MTs Alam Al-Hafidz serta evaluasi rutin terkait dengan proses belajar mengajar di MTs Alam Al-Hafidz. Wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terkait waktu yang dialokasikan MTs Alam Al-Hafidz untuk pelajaran Aqidah Akhlak dalam sepekan, Metode belajar yang digunakan saat mengajarkan pelajaran Aqidah Akhlak khususnya di kelas VII, Kendala yang guru alami selama ini saat mengajar pelajaran Aqidah akhlak di MTs Alam Al-Hafidz khususnya di kelas VII, Cara guru mengkaitkan materi-materi yang ada di buku dengan pembentukan karakter kepedulian sosial, Faktor-faktor pendukung dan penghambat ketika menerapkan karakter kepedulian sosial di MTs Alam Al-Hafidz.

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti . Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh materi Aqidah Akhlak terhadap peningkatan kepedulian sosial sehari-hari siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

Data responden hasil angket mengenai pemahaman materi aqidah akhlak, adapun angket mengenai materi aqidah akhlak yang disebarkan berjumlah 20 pernyataan. Data hasil penyebaran angket tentang pemahaman materi Aqidah Akhlak. Setelah angket diisi oleh masing-masing responden maka peneliti melakukan pengumpulan angket kembali secara online. Selanjutnya akan disajikan hasil jawaban dari angket yang diterima dari tanggal 24 Juli - 3 Juni 2023. dengan jumlah 20 pernyataan, yang masing-masing soal diberi bobot nilai.

Berdasarkan data angket dapat diketahui skor tertinggi dan terendah kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus Interval. Untuk lebih jelas peneliti sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel X dan Y. Hasil jawaban responden diuraikan dalam bentuk tabel dan penjelasan.

Dari perhitungan presentase Variabel X dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa yang tinggi sebesar 42,10%, sedang 55,26 %, rendah 2,63 %. Dengan demikian pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang tergolong sedang yaitu sebesar 55,26 %. Dari perhitungan presentase variabel Y dapat

disimpulkan bahwa Kepedulian Sosial siswa yang tinggi sebesar 50 %, sedang 28,94 %, rendah 21,05 %. Dengan demikian Kepedulian sosial siswa kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang tergolong tinggi yaitu sebesar 50 %.

Selanjutnya ,Hasil Uji Instrumen, Dalam uji validitas memiliki dasar pengambilan keputusan adalah Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa item-item pertanyaan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% atau  $r_{hitung} > 0,320$ , yang merupakan syarat validitas. Maka dari itu dapat dinyatakan semua item pertanyaan dalam angket tentang pemahaman materi Aqidah Akhlak dan kepedulian sosial siswa dinyatakan valid atau sah.

Setelah dilakukan uji Validitas terhadap pertanyaan dalam angket pada Aqidah Akhlak dan Kepedulian sosial siswa, selanjutnya akan dilakukan Uji Reliabilitas. Pengujian Reliabilitas dengan ketentuan Cronbach alpha  $> r_{tabel}$  dengan signifikan 5% atau Cronbach alpha  $> 0,320$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan akurat.

Dari hasil pengujian Reliabilitas variabel Aqidah Akhlak siswa diketahui bahwa instrumen *rating scale* dalam penelitian ini memenuhi pengujian reliabilitas. Hal ini diketahui besarnya Cronbach alpha  $> r_{tabel}$  dengan dengan signifikan 5% atau  $0,773 > 0,320$ . Berdasarkan hasil pengujian Reliabilitas variabel Kepedulian sosial siswa diketahui bahwa instrumen *rating scale* dalam penelitian ini memenuhi pengujian Reliabilitas. Diketahui besarnya Cronbach alpha  $> r_{tabel}$  dengan dengan signifikan 5% atau  $0,843 > 0,320$ .

Uji hipotesis, hasil perhitungan pada dapat diketahui nilai hubungan antara variabel X (Aqidah Akhlak) dengan variabel Y (Kepedulian Sosial) adalah 0,463. nilai tersebut signifikan antara alpha 0,01 dan dikuatkan dengan tanda (\*\*) yang menjelaskan kedua variabel tersebut sangat korelatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,463 > 0,320$ ) oleh karena itu dari hasil tersebut dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara dua variabel secara signifikan, antara pemahaman materi Aqidah Akhlak dengan Kepedulian Sosial di MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

Dilihat dari nilai Koefisien korelasi yang diperoleh peneliti dari hasil pengolahan data dengan rumus *product moment* di ketahui 0,463 apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terletak pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan di atas,  $r_{hitung}$  adalah 0,463 berada di atas

tabel korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% yaitu 0,320. Dan taraf signifikan untuk 1% yaitu 0,413.

Pembelajaran Aqidah Akhlak dikatakan berhasil jika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Aqidah merupakan dasar utama dalam ajaran Islam untuk dijadikan pegangan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Akhlak pada dasarnya merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah. Aqidah dan Akhlak menjadi pedoman bagi umat Islam dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari yang sangat dibutuhkan agar generasi penerus umat Islam memiliki tingkah laku yang baik. Memiliki jiwa kepedulian sosial yang tinggi sangat penting bagi setiap orang khususnya bagi peserta didik. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh Islam. Meskipun demikian, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik. Kepedulian sosial disekolah dapat tumbuh ketika siswa sudah terbiasa melakukan salah satu ajaran yang diberikan oleh guru.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti bahwa, semua anak memahami dengan baik pembelajaran Aqidah Akhlak yang di ajarkan disekolah memberikan peningkatan Kepedulian Sosial siswa namun tidak terlalu tinggi dalam diri masing-masing siswa .

Berdasarkan hasil analisis data, menggunakan program SPSS diperoleh  $r_{hitung} = 0,463$  yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% = 0,320. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,463 > 0,320$ ). Oleh karena itu dari hasil tersebut dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara dua variabel secara signifikan, antara pemahaman materi Aqidah Akhlak dengan Kepedulian Sosial di MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang.

Bagi lembaga pendidikan, jika ingin memiliki siswa yang memiliki Kepedulian Sosial yang tinggi maka diperlukan keteladanan dari nilai-nilai Aqidah Akhlak agar siswa menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang banyak dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa, pelajari dan praktikkan Aqidah dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela. Bagi peneliti diharapkan mampu meningkatkan penelitian terkait kepedulian sosial yang dapat memberikan pemikiran dalam dunia pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Asna, Ni'am Khurotul, Nevinavila, and Abidatul Hasanah. "Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 14, 2023): 15–27. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.25>.
- Faruq, M. Shoffa Saifillah Al, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, M. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Oktaviana, Dina, Ahmad Barizi, and Mohamad Zubad Nurul Yaqin. "The Challenges of The Society 5.0 Era: The Evaluation of Learning in Primary Education." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 12, no. 1 (June 30, 2022): 10. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v12i1.5831>.
- Salwa, Syahida, and Iskandar Yusuf. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Tauhid Menggunakan Media Audiovisual Di SD Negeri 004 Balikpapan Barat." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 17, 2024): 49–59. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.90>.
- Sari, Diah Ayu Puspita, Suraijjah Suraijjah, and Sari Hidayati. "Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 13, 2024): 85–99. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.158>.
- An-Nawawi Imam. 2015. *Riyadhus Shalihin*, Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur.
- Azra Azyumardi. 2003. *Ensiklopedia Islam ( Ichtiar Baru Van Howe)* , Jakarta
- Bungin Burhan , 2017 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta
- Fawazah Rosikhotul Elok, Skripsi "Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Peduli Sosial Kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" (Semarang: UIN Walisongo, 2018)
- Firdaus M.Aziz. 2012. *Metode Penelitian*, Jelajah Nusa : Tangerang selatan
- Gea Atosokhi Antonius. 2005. *Relasi dengan sesama*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Gulo W. 2007. *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jawa Tengah

- Gunawan Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, CV Budi Utama
- Hermawan Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Hidayatul Quran: Kuningan
- Husna Khotimatul. 2006. *40 Hadist Sahih: Pedoman Membangun Toleransi*, Yogyakarta
- Izzan Ahmad, Saehudin. 2015. *Tafsir Pendidikan: Konsep pendidikan berbasis Al Qur'an*, Humaniora : Bandung
- Kuswana Sunaryo Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeljadi David dkk. 2020. *KBBI edisi V*, kbbi. Kemdikbud.go.id
- MTS Alam Al Hafidz Yayasan Baiturrahman-Bontang, *Struktur kurikulum pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Tahun 2016/2017*
- Seifert Kelvin, 2007 *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), terj. *Educational Psychology*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1983).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yumi Muhamad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Prenamedia Group: Jakarta.